

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan pada penelitian hubungan antara resiliensi dan stress pada pasien kanker, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang cukup kuat dan sangat signifikan antara resiliensi dan stress pada pasien kanker. uji korelasi antara variabel Reliensi dengan variabel Stress. diperoleh koefisien Korelasi Pearson (r_{xy}) sebesar = - 0,623 pada taraf signifikansi (p) = 0,000. Oleh karena taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah stress pada pasien kanker begitu juga sebaliknya semakin rendah resiliensi semakin tinggi stress pada pasien kanker. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungna antara resiliensi dan stress pada pasien kanker diterima atau terbukti.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Bagi para pasien disarankan agar tetap berusaha untuk menerima keadaannya saat ini, dan tetap bangga kepada dirinya sendiri, serta mampu bertanggung jawab terhadap proses pengobatan dan pemulihan

yang sedang dijalani saat ini. Membangun semangat dan tetap optimis bahwa pasien bisa sembuh, dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan baik dalam menjalani pengobatan dan menerima penyakit yang dialami. Pasien juga dapat melakukan pelatihan *real-time resiliensi* yaitu Mengubah pikiran-pikiran negatif yang kontra-produktif ke dalam pikiran-pikiran yang lebih lentur, Memahami pentingnya kemampuan diri, dan kepemilikan dukungan orang-orang sekitar dalam menghadapi masalah.

2. Bagi para medis

Bagi para medis khususnya bagi para dokter, perawat dan psikolog, setelah melihat hasil penelitian ini maka dapat lebih memperhatikan permasalahan psikologis yang muncul seperti stress, pada saat terdiagnosa dan pada saat menjalani prosedur pengobatan, agar tidak mengganggu jalannya proses pengobatan oleh karena itu dibutuhkan bantuan dan pendekatan dengan para pasien dalam menghadapi penyakit yang dialami, agar dapat memiliki resiliensi yang tinggi sehingga para pasien tidak mengalami stress yang berlebihan yang memperburuk kondisi penyakit kanker yang mereka alami.

3. Bagi Keluarga

Bagi keluarga pasien disarankan untuk memberikan perhatian dan dukungan moral maupun spiritual yang lebih kepada pasien, karena hal itu sangat berpengaruh pada proses terbentuknya resiliensi.

4. Bagi Masyarakat

Disarankan untuk lebih mengenal tentang perilaku penderita kanker yang resilien baik melalui media cetak, media elektronik dan pembicaraan lisan, sehingga dapat memberikan motivasi dan memberikan dukungan moral pada pasien agar bisa memiliki kemampuan resiliensi dalam menghadapi penyakitnya, sehingga pasien tidak mengalami stress yang berlebihan.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti diharapkan dapat memberi pengetahuan dan mendorong peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema sejenis hubungan antara resiliensi dan stress pada pasien kanker untuk dapat mengkorelasikan dengan variabel lain, seperti : religiusitas, dukungan keluarga, konsep diri, penerimaan diri. sehingga akan didapat data yang lebih kompleks dan berguna bagi para pasien kanker dan masyarakat umum.